

Implementasi Akuntansi Berbasis SAK pada Rumah Sakit terhadap Kepatuhan Pajak

Janice Leung¹ Jhe Giovanni Tristan² Erika Falensia³ Evelline⁴ Dina Aprillia⁴ Tetty Tiurma Uli Sipahutar⁵
Prodi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia ¹²³⁴⁵, jsscacle81@gmail.com

Article Info:	ABSTRACT
Article history: Received Date: 16/01/2025 Accepted Date: 21/01/2025 Published Date: 31/01/2025	<i>This study examines the impact of applying Financial Accounting Standards (FAS) on tax compliance in hospitals. Using a qualitative approach and literature review, the research finds that proper implementation of SAK enhances the transparency and accuracy of financial statements, thereby facilitating hospitals in fulfilling their tax obligations. However, challenges such as the complexity of tax regulations and resource limitations persist. These findings emphasize the importance of integrating accounting and taxation to improve tax compliance, as well as providing recommendations for hospitals to enhance their accounting systems and tax management.</i>
Keywords: Hospital accounting Tax compliance Financial statements Financial Accounting Standards	
Kata Kunci: Akuntansi Rumah sakit Kepatuhan Pajak Laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh implementasi akuntansi berbasis SAK pada Rumah sakit terhadap kepatuhan pajak. Dalam penelitian ini banyak Rumah sakit yang masih kurang menemukan Sumber Daya Manusia yang khusus untuk menangani kepatuhan pajak sesuai dengan implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan relevan serta kurangnya dukungan manajemen, system akuntansi yang baik dan pemahaman regulasi pajak yang menjadi faktor penghambat utama. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, ditemukan bahwa Implementasi SAK sangat berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan dan kepatuhan pajak sehingga harus di dukung dengan Sumber daya manusia yang kompeten, implementsi SAK dapat mendorong pengakuan asset dan pajak tangguhan dengan lebih transparansi dalam laporan keuangan.
Corresponding Author: ratuhapis.tetty@gmail.com	

1 PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, rumah sakit mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini ditandai dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, seperti peralatan medis yang canggih, sistem informasi manajemen yang terintegrasi, dan peningkatan kualitas layanan kesehatan. Namun, di tengah kemajuan tersebut, tantangan dalam pengelolaan keuangan dan kepatuhan pajak menjadi isu yang semakin penting. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan

transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kepatuhan pajak.

Di Indonesia, banyak rumah sakit yang masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan SAK secara konsisten. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang SAK, keterbatasan sumber daya manusia, dan infrastruktur yang belum memadai. Fenomena ini berpotensi mengakibatkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan, yang dapat berdampak negatif pada kepatuhan pajak. Dengan meningkatnya tuntutan untuk transparansi dan akuntabilitas, penting untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi SAK dapat mempengaruhi kepatuhan pajak di rumah sakit.

Penerapan PSAK No. 46 di PT. Siloam International Hospital Tbk menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Selain itu, banyak rumah sakit swasta tidak memiliki staf pajak khusus, sehingga tugas perpajakan sering dirangkap oleh staf akuntansi, meningkatkan risiko kesalahan pelaporan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan sistem pencatatan yang lebih baik guna meningkatkan kepatuhan dan efisiensi administrasi perpajakan rumah sakit.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya kepatuhan pajak bagi keberlangsungan operasional rumah sakit. Kepatuhan pajak yang baik tidak hanya berkontribusi pada pendapatan negara, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk pelayanan kesehatan. Dengan memahami pengaruh implementasi SAK terhadap kepatuhan pajak, rumah sakit dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan keuangan dan pajak.

Meskipun terdapat beberapa penelitian yang membahas implementasi SAK di sektor kesehatan, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang secara spesifik mengaitkan implementasi SAK dengan kepatuhan pajak di rumah sakit. Banyak studi yang lebih fokus pada aspek teknis akuntansi tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi hubungan antara implementasi SAK dan kepatuhan pajak di rumah sakit.

Penelitian sebelumnya belum secara spesifik membahas perpajakan rumah sakit sebagai entitas hybrid. (Rahayu & Yani, 2021) fokus pada korporasi, (Makmur et al., 2025) tidak mengkaji pajak tangguhan dalam neraca rumah sakit, dan IMF belum mempertimbangkan kompleksitas transaksi medis dalam kepatuhan pajak. Diperlukan penelitian lebih lanjut yang secara komprehensif menganalisis implikasi perpajakan rumah sakit dengan mempertimbangkan standar akuntansi, aspek pajak tangguhan, dan kompleksitas transaksi medis untuk meningkatkan kepatuhan serta efektivitas regulasi perpajakan di sektor kesehatan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi SAK dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan transparansi, yang berpotensi meningkatkan kepatuhan pajak. Namun, penelitian yang mengaitkan kedua aspek ini secara langsung di sektor rumah sakit masih terbatas. Beberapa studi menunjukkan bahwa rumah sakit yang menerapkan SAK dengan baik cenderung memiliki tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi, tetapi penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan ini.

Kebaharuan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada rumah sakit dan pengaruh implementasi SAK terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru tentang hubungan antara akuntansi dan pajak, tetapi juga akan memberikan rekomendasi praktis bagi rumah sakit dalam meningkatkan kepatuhan pajak melalui penerapan SAK yang lebih baik.

Penggabungan prinsip SAK Entitas Publik (SAK EP) dengan algoritma prediktif risiko pajak membuka jalan bagi inovasi dalam pengukuran kepatuhan fiskal rumah sakit, khususnya melalui pengembangan alat ukur baru yang mampu menghitung selisih antara kewajiban pajak teoritis berdasarkan standar akuntansi dan realisasi pembayaran aktual. Dengan memfokuskan studi pada sektor rumah sakit yang selama ini kurang tereksplorasi secara mendalam penelitian ini menjadi pionir dalam menganalisis dampak implementasi PSAK 46 terkait pajak penghasilan melalui pendekatan *deferred tax benchmarking*. Hasil temuan ini diharapkan mampu mendorong transparansi keuangan, meningkatkan kepatuhan pajak, serta memberikan kerangka evaluasi yang lebih objektif dan adaptif terhadap dinamika regulasi perpajakan di sektor kesehatan.

Implementasi SAK di rumah sakit membantu meningkatkan kepatuhan pajak dengan menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan, terutama terkait pengakuan pajak tangguhan sesuai PSAK 46. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh kualitas SDM, dukungan manajemen, sistem akuntansi yang baik, dan pemahaman regulasi pajak. Tantangan utama meliputi kompleksitas standar, perubahan regulasi, keterbatasan SDM, dan sifat rumah sakit sebagai entitas sosial-komersial. Oleh karena itu, diperlukan sinergi internal dan dukungan eksternal agar pelaporan keuangan sesuai SAK dan patuh pajak dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap kepatuhan pajak rumah sakit, mengidentifikasi kendala dalam pelaporan keuangan dan perpajakan, serta menilai

dampak ketiadaan staf khusus pajak terhadap tingkat kepatuhan perpajakan rumah sakit.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur review dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap kepatuhan pajak di rumah sakit. Metode *systematic literature review* ini memberikan kerangka kerja komprehensif guna memahami bagaimana implementasi Standar Akutansinya berdampak positif maupun tantangan nyata dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan oleh institusi rumah sakit melalui sintesis bukti empiris dari berbagai sumber terpercaya.

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena yang kompleks, termasuk proses, persepsi, dan tantangan yang dihadapi oleh rumah sakit dalam penerapan SAK dan kewajiban perpajakannya. Menggunakan metode penelitian sekunder, yaitu sumber data yang berasal dari yang sudah ada, seperti artikel, jurnal, dan dokumen lainnya. Dengan menganalisis berbagai sumber yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi tren, tantangan, dan solusi terkait penerapan SAK di rumah sakit serta dampaknya terhadap kepatuhan pajak.

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai pemahaman yang lebih dalam terhadap Standar Akuntansi Keuangan rumah sakit kepada kepatuhan pajak, sebagai contoh untuk seluruh Perusahaan maupun Rumah Sakit dalam menerapkan laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai dengan hukum yang tersedia beserta kepatuhan pajaknya terhadap laporan keuangan, dan sebagai sebuah kontribusi positif terhadap pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang Akuntansi Rumah Sakit terhadap kepatuhan pajaknya.

3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi SAK di Rumah Sakit dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Pajak

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah seperangkat prinsip, aturan, dan pedoman yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan juga berfungsi untuk memudahkan auditor dan memudahkan pembaca laporan keuangan dalam menguasai serta menyamakan laporan keuangan entitas yang berbeda-beda (Padaunan, 2023). Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dalam informasi laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan yang sudah sesuai standar akuntansi keuangan dapat dijadikan acuan sebagai pengambilan keputusan serta dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan (Reonika, Sofro'ul Aulia, Fauziyah, 2024). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada rumah sakit, baik swasta maupun pemerintah, sangat berpengaruh terhadap perhitungan dan pelaporan pajak, karena SAK menentukan bagaimana pendapatan, biaya, dan aset diakui, yang kemudian menjadi dasar perhitungan pajak penghasilan.

Akuntansi Rumah Sakit (Magazine, 2023) adalah proses mencatat, mengklasifikasikan, menginterpretasikan, dan melaporkan transaksi keuangan dan informasi keuangan yang berkaitan dengan operasional rumah sakit. Tujuannya adalah memberikan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk manajemen rumah sakit, pemegang saham, pihak berkepentingan eksternal, dan otoritas pengawas (Magazine, 2023). menekankan pentingnya kepatuhan pajak dalam pengelolaan rumah sakit, terutama dalam menghadapi perkembangan regulasi perpajakan.

Kepatuhan pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaporkan pajaknya tepat waktu (Adawiyah et al., 2023). Ketentuan dan aturan perpajakan inilah yang harus disosialisasikan kepada wajib pajak agar wajib pajak mengerti untuk melaporkan dan mengetahui apakah masih harus membayar kekurangan pembayaran pajak atau hanya melaporkan saja (Samosir, Hendrik E.S, Damanik Hanna.M, 2021). Kepatuhan Wajib Pajak adalah ketika Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya, kewajiban perpajakan meliputi mendaftarkan diri, menghitung dan membayar pajak terutang, membayar tunggakan dan menyetorkan Kembali surat pemberitahuan. Kepatuhan wajib pajak tentu saja tidak dapat dilepaskan dari pengetahuan wajib pajak terhadap aturan-aturan yang harus dilakukannya, selain itu wajib pajak juga harus mengetahui apa saja yang harus dilakukannya agar tidak terkena sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku (Samosir, Hendrik E.S, Damanik Hanna.M, 2021).

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan informasi terkait kondisi saat ini suatu perusahaan, yang biasanya disajikan setiap periode akuntansi. Laporan keuangan merupakan suatu tolak ukur untuk melihat kondisi suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut bisa dikatakan sehat atau tidak (Yulianis et al., 2021). Penyusunan laporan keuangan harus dilakukan sesuai standar yang sudah ditetapkan. Laporan keuangan yang disusun sesuai standar membantu rumah sakit untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat dan pengguna laporan. akuntansi dalam pelaporan keuangan dapat memastikan kepatuhan perpajakan dengan memenuhi kewajiban pelaporan dan

pembayaran pajak yang berlaku (Magazine, 2023).

Berdasarkan hasil studi literatur dan analisis dokumen yang dilakukan terhadap PT Siloam International Hospitals Tbk serta berbagai rumah sakit swasta lainnya, ditemukan bahwa implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan, memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Implementasi PSAK 46 mendorong pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan secara transparan dalam laporan keuangan. Hal ini membuat rumah sakit lebih sadar terhadap kewajiban perpajakannya, karena selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal dapat terlihat lebih jelas. Sebagai contoh, pada PT Siloam International Hospitals Tbk, pengakuan pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari manajemen risiko fiskal.

Namun, beberapa rumah sakit swasta yang belum menerapkan PSAK 46 secara optimal menunjukkan inkonsistensi dalam pengakuan pajak tangguhan. Hal ini dapat menimbulkan kesalahan dalam penghitungan pajak terutang, yang berisiko menyebabkan sanksi administrasi dari otoritas pajak.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi SAK di Rumah Sakit

Keberhasilan penerapan SAK di rumah sakit dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- **Sumber Daya Manusia (SDM):** Banyak rumah sakit tidak memiliki staf pajak tersendiri. Tugas perpajakan biasanya dirangkap oleh staf akuntansi yang kurang memiliki pemahaman mendalam tentang regulasi pajak terkini.
- **Sistem Informasi Akuntansi:** Rumah sakit yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi terintegrasi cenderung lebih patuh terhadap SAK karena pencatatan keuangan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik (Rahman & Lathief Ilhamy Nst, 2024).
- **Pemahaman Manajemen:** Pihak manajemen rumah sakit yang memahami pentingnya SAK dan kepatuhan pajak cenderung mendukung pelatihan serta pengembangan SDM, serta investasi dalam sistem akuntansi.
- **Audit Internal dan Eksternal:** Rumah sakit yang menjalani audit eksternal secara rutin menunjukkan kepatuhan yang lebih baik, karena adanya kontrol dan rekomendasi dari auditor independen. (Putra & Singgih, 2024)

3. Tantangan dalam Penerapan SAK dan Kepatuhan Pajak

Adapun tantangan yang sering dihadapi oleh rumah sakit dalam penerapan SAK dan kepatuhan pajak meliputi:

- **Kompleksitas Transaksi Medis:** Transaksi dalam rumah sakit tidak hanya berkaitan dengan jasa pelayanan kesehatan, tetapi juga dengan kerja sama asuransi, BPJS, serta penyediaan obat-obatan. Kompleksitas ini menyulitkan pencatatan akuntansi dan pengakuan pendapatan. (Innovate, Learn, 2019)
- **Perubahan Regulasi:** Regulasi perpajakan yang terus berubah membuat rumah sakit kesulitan dalam menyesuaikan laporan keuangan sesuai ketentuan fiskal yang berlaku.
- **Kurangnya Standar Spesifik untuk Rumah Sakit:** Meskipun SAK EP sudah tersedia, namun belum ada standar akuntansi yang benar-benar mengakomodasi kekhususan rumah sakit sebagai entitas *hybrid* (non-profit dan profit).
- **Kurangnya Pemanfaatan Teknologi untuk Analisis Pajak:** Belum banyak rumah sakit yang mengembangkan alat ukur prediktif atau algoritma untuk memetakan risiko pajak berdasarkan deviasi antara kewajiban pajak akuntansi dan realisasi pembayaran pajak. (B. R. Trilaksono et al., 2023)

4. Analisis Deferred Tax dalam Konteks Rumah Sakit

Deferred tax (Erwin, 2023) adalah konsep yang penting dalam akuntansi dan merupakan bagian dari laporan keuangan yang mencerminkan perbedaan antara nilai fiskal atau pajak suatu aktiva atau kewajiban dan nilai buku dari aktiva atau kewajiban tersebut. Menjaga kepatuhan dalam perhitungan pajak tangguhan sangat penting untuk memastikan laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Hal ini membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang informasional dan strategis (R. I. Trilaksono, 2024)

Dalam kasus PT Siloam International Hospitals Tbk, *deferred tax benchmarking* menunjukkan peran penting dalam mengantisipasi risiko pemeriksaan pajak. Rumah sakit dengan sistem pencatatan yang baik mampu mengidentifikasi *timing difference* yang timbul dari perbedaan perlakuan akuntansi dan perpajakan atas aset tetap, penyusutan, serta cadangan piutang.

5. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa:

- Implementasi SAK yang baik akan mendorong kepatuhan pajak melalui laporan keuangan yang transparan dan akurat. (Mahanani et al., 2023)
- Rumah sakit perlu membangun kapasitas internal, baik dari sisi SDM maupun sistem pencatatan, untuk mendukung implementasi SAK dan pelaporan pajak.
- Pemerintah dan asosiasi profesi (IAI, DJP) diharapkan menyediakan pelatihan khusus bagi entitas rumah sakit agar dapat memahami dan menerapkan PSAK 46 serta prinsip perpajakan lainnya dengan benar (Iaiglobal, 2023).
- Pengembangan sistem monitoring berbasis teknologi untuk *deferred tax benchmarking* dapat menjadi alat ukur kepatuhan pajak yang lebih objektif.

4 KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan, memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak rumah sakit. Melalui penerapan SAK yang baik, laporan keuangan rumah sakit menjadi lebih transparan dan akurat, terutama dalam pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan. Hal ini mendorong kesadaran rumah sakit terhadap kewajiban perpajakan dan meminimalisir risiko kesalahan pelaporan.

Namun, keberhasilan implementasi SAK sangat bergantung pada beberapa faktor penting, seperti kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi yang memadai, pemahaman manajemen terhadap regulasi perpajakan, serta pengawasan internal dan eksternal. Tantangan seperti kompleksitas transaksi medis, perubahan regulasi, dan belum adanya standar akuntansi spesifik untuk rumah sakit sebagai entitas *hybrid* menjadi kendala utama dalam penerapan yang konsisten. Pendekatan *deferred tax* dapat digunakan sebagai alat evaluatif untuk mengukur kepatuhan fiskal rumah sakit secara lebih objektif, dengan mengidentifikasi perbedaan temporer antara pengakuan akuntansi dan pelaporan fiskal.

5 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar PT Siloam International Hospitals Tbk terus meningkatkan pemahaman SDM mengenai PSAK 46 dan perpajakan melalui pelatihan serta sistem akuntansi yang terintegrasi. Hal ini penting untuk memastikan pencatatan pajak tangguhan dilakukan secara tepat dan mendukung kepatuhan pajak. Regulator seperti DJP dan IAI juga diharapkan menyusun panduan teknis PSAK 46 yang lebih spesifik bagi rumah sakit sebagai entitas *hybrid*. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau membandingkan beberapa rumah sakit untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai dampak penerapan SAK terhadap kepatuhan pajak.

6 DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Rahmawati, Y., & Eprianto, I. (2023). Literature Review: Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Economina*, 2(9), 2310–2321. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.812>
- Administrator. (2024). *kestabilan keuangan rumah sakit dan kepatuhan pajak*. Setianing Rahayu & Partnes.
- Erwin, D. (2023). *Memahami Konsep Deferred Tax dalam PSAK 46*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/erwindamar/63ef24a804dff0098d752ac2/memahami-konsep-deferred-tax-dalam-psak-46>
- Hendrawan, S. A., & Suprpto, S. (2019). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penerapan Sistem E-Filling Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.26533/jad.v1i1.195>
- Iaiglobal. (2023). *Tentang IAI*. Ikatan Akuntan Indonesia. <https://web.iaiglobal.or.id/Profil-IAI/TentangIAI#gsc.tab=0>
- Innovate, Learn, I. (2019). *Mengenal Lebih Dekat Tentang Akuntansi untuk Pendapatan Rumah Sakit*. Manajemen Rumah Sakit. https://manajemenrumahsakit.net/2019/07/mengenal-lebih-dekat-tentang-akuntansi-untuk-pendapatan-rumah-sakit/?utm_source=chatgpt.com
- Magazine, E. L. (2023). *Mengenal Akuntansi Rumah Sakit*. Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata.

- <https://iik.ac.id/blog/2023/07/10/mengenal-akuntan;berkaitan-dengan-operasional-rumah-sakit>
- Mahanani, S., Hasan, H., & ... (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Saketap Pada Rumah Sakit Islam Purwodadi. *Community ...*, 4(2), 2911–2916. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/14821>
- Makmur, A. I., Ayomi, A. F. M., & Rahmayati, A. (2025). Strategi Manajemen Logistik Obat-Obatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 416–428.
- Maulana, J., Marismiati, M., & Wirakanda, G. (2023). Analisis Penerapan Sak Entitas Privat (Sak Ep) Pada Laporan Keuangan Koperasi Xyz. *Land Journal*, 4(2), 101–107. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2985>
- Meiliana, I., Fauzan, S., Zulov, W., & Yanti, F. (2023). Analisis Implementasi PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Aminah Blitar). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(1), 2319–2326. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss1.2023.1486>
- Muslimah, L. (2024). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 918–923. <https://doi.org/10.47233/jebbs.v4i5.2021>
- Padaunan, A. (2023). Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 70–80.
- Putra, N., & Singgih, R. (2024). Evaluasi Prosedur Audit atas Persediaan Obat-Obatan pada Rumah Sakit X oleh Kantor Akuntan Publik ZYX. *Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(10), 16–29.
- Rahayu, P., & Yani, A. (2021). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(2), 184. <https://doi.org/10.32662/gaj.v4i2.1732>
- Rahman, K., & Lathief Ilhamy Nst, M. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Mata Smec Medan). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 01–13. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i1.538>
- Ramdany, R., Saleh, R., Samukri, S., Abdulah, B., Darda, A., & Ibrahim, L. (2022). Analisa Laporan Keuangan Di Rumah Sakit Islam Sukapura Jakarta Utara. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.13-22.2022>
- Reonika, Sofro'ul Aulia, Fauziyah, A. N. (2024). Analisis Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Guna Meningkatkan Nilai Relevansi “ Analisis Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Guna Meningkatkan Nilai Relevansi (Studi Kasus Perusahaan Agrikultur Pada CV Agung J. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 111–122.
- Samosir, Hendrik E.S, Damanik Hanna.M, P. M. L. (2021). ANALISIS DAMPAK SOSIALIASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PEGAWAI RUMAH SAKIT ESTOMIHI MEDAN. *AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST*, 5(1), 24–31.
- Tarmidi, D., & Achmad, R. H. D. (2022). Analisis Implementasi Insentif Pajak Terkait Covid-19 Pada Rumah Sakit. *Media Akuntansi Perpajakan*, 7(2), 1–7. <https://doi.org/10.52447/map.v7i2.6625>
- Trilaksono, B. R., Riza, H., Jarin, A., Darmayanti, N. D. S., & Liawatimena, S. (2023). Prosiding use cases artificial intelligence indonesia. In *Use cases artificial intelegence indonesia*. https://books.google.co.id/books?id=HoG2EAAAQBAJ&pg=PA264&dq=pembusukan+daging+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiXtvzEhr-DAXvCt2wGHQ0EBHAQ6AF6BAgIEAI#v=onepage&q=pembusukan+daging+adalah&f=false
- Trilaksono, R. I. (2024). *Audit Kepatuhan Pajak Tangguhan di Rumah Sakit “WQS.”* Branding Vokasi UNAIR. https://vokasi.unair.ac.id/audit-kepatuhan-pajak-tangguhan-di-rumah-sakit-wqs/?utm_source=chatgpt.com
- Yulianis, F., Puteri Sari, I., & Yulianti, W. (2021). ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN Di AMAL USAHA ‘AISYIYAH PARIAMAN (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT ‘AISYIYAH PARIAMAN). *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(3), 35–45. <https://doi.org/10.31869/me.v7i3.2867>